

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sapi perah merupakan sapi yang mempunyai fungsi sebagai penghasil susu. Susu didefinisikan sebagai sekresi fisiologis dari kelenjar susu yang merupakan makanan paling sempurna, karena merupakan sumber utama protein, kalsium, fosfor dan vitamin. Sapi Frisien Holstein (FH) adalah sapi perah yang produksi susunya tertinggi dibandingkan bangsa-bangsa sapi perah lainnya, dengan kadar lemak susu yang rendah.

Potensi sapi FH sebagai penghasil susu sudah banyak dilaporkan para peneliti, tetapi produksinya masih sangat beragam berkisar antara 10-12 liter/ekor/hari. Produksi dan kualitas susu yang rendah dibandingkan dengan negara maju bisa disebabkan oleh manajemen pemeliharaan dan pemberian pakan yang kurang baik. Untuk menghasilkan susu dengan produksi dan kualitas yang diharapkan maka pakan yang diberikan harus memenuhi kebutuhan baik hidup pokok maupun untuk produksi. Kebutuhan pakan ternak sering dihadapkan pada ketersediaan pakan hijauan yang terbatas terlebih dimusim kemarau. Sementara disekitar peternak banyak ditemukan hijauan yang mengandung nutrisi dapat dijadikan pakan ternak. Karena ketidaktahuan peternak pakan hijauan tersebut dibiarkan begitu saja padahal ketersediannya banyak dan mudah ditemukan hampir disetiap lahan pertanian dan peternakan.

Salah satu hijauan yang bisa kita temukan disekitar areal pertanian dan peternakan dan belum dimanfaatkan sebagai pakan ternak diantaranya yaitu daun ubi jalar (*Ipomea batatas*). Daun ubi jalar (*Ipomea batatas*) dibidang peternakan dapat dijadikan makanan ternak terutama sapi, kambing dan domba. Ketersediaan

yang cukup banyak dan mudah ditemukan serta palatabel bagi ternak sapi mendorong peternak untuk mencari daun ubi jalar (*Ipomoea batatas*) sebagai pakan ternaknya. Daun ubi jalar mengandung protein kasar yang tinggi, yaitu 26-35%, dengan kandungan mineral yang baik, dan juga vitamin A, B₂, C dan E, sehingga dapat digunakan sebagai bahan ransum ternak (Adewolu, 2008).

Kandungan protein yang cukup tinggi pada daun ubi jalar (*Ipomea batatas*) memiliki potensi sebagai pakan suplemen sumber protein yang baik untuk ternak. Pemberian hijauan tambahan (suplemen) seperti daun ubi kayu, daun katuk, dan daun gamal sebanyak 5 kg memberikan pengaruh sangat nyata meningkatkan produksi dan kualitas susu kerbau (Fajriyah, 2015).

Kandungan nutrisi yang terdapat pada daun ubi jalar (*Ipomea batatas*) dapat mempengaruhi dan meningkatkan kualitas susu. Kandungan nutrisi susu sapi FH dengan pemberian pakan yang seadanya membuat kandungan nutrisinya juga rendah, maka dengan adanya pemberian daun ubi jalar ini dapat mempengaruhi serta dapat meningkatkan kualitas susu sapi FH khususnya protein. Dengan kandungan Protein yang tinggi pada daun ubi jalar dapat memenuhi kebutuhan protein sapi perah sehingga nutrisi yang dibutuhkan tercukupi dan dapat meningkat kadar protein susu sapi FH.

Daun ubi jalar juga mengandung senyawa flavonoid atau zat bioaktif. Senyawa flavonoid yang terkandung dalam daun ubi jalar salah satunya adalah triglikosida dimana satu, dua atau tiga gugus hidroksil dalam molekul flavonoid terikat dengan gula dan menyebabkan meningkatnya laktosa susu sapi FH (Singh *et al.*, 2008). Zat bioaktif yang terkandung dalam daun ubi jalar memberikan efek positif terhadap kualitas susu sapi khususnya berat jenis. Sehingga dengan

kandungan protein, laktosa, dan berat jenis yang cukup tinggi memberikan gambaran bahwa daun ubi jalar dapat dijadikan pakan alternatif (Suplemen) untuk memenuhi kebutuhan ternak. Berdasarkan latar belakang di atas maka dilakukan penelitian dengan judul “ **Kualitas Susu Sapi FH (Kadar Protein, Laktosa, dan Berat jenis) Dengan Pemberian Suplemen Daun Ubi Jalar (*Ipomea batatas*)**”.

1.2 Rumusan Masalah

- a. Bagaimana pengaruh pemberian daun ubi jalar (*Ipomea batatas*) sebagai pakan suplemen terhadap kualitas susu sapi perah FH ditinjau dari kadar protein, kadar laktosa dan berat jenis.
- b. Sampai berapa jumlah pemberian daun ubi jalar (*Ipomea batatas*) masih menghasilkan kualitas susu yang baik.

1.3 Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui pengaruh pemberian daun ubi jalar (*Ipomea batatas*) sebagai pakan suplemen ditinjau dari kadar protein, kadar laktosa dan berat jenis susu segar sapi FH.
- b. Untuk mengetahui sampai berapa jumlah pemberian daun ubi jalar (*Ipomea batatas*) untuk menghasilkan kualitas susu terbaik

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi dan informasi bagi peternak, serta masyarakat umumnya bahwa daun ubi jalar (*Ipomea batatas*) dapat dijadikan pakan alternatif dalam meningkatkan kualitas susu.

1.5 Hipotesis Penelitian

Hipotesis yang dapat diajukan adalah pemberiandaun ubi jalar (*Ipomoea batatas*) sebagai pakan suplemen berpengaruh terhadap kualitas susu sapi perah FH ditinjau dari kadar protein,kadar laktosa dan berat jenis.

